

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lembaga Keuangan Syariah harus dapat mengukur dan mengungkapkan transaksi secara layak sehingga dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan bagi penggunanya. Standar akuntansi yang digunakan sebagai prinsip syariah merupakan kunci sukses untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Termasuk penerapan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah. Mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul amal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola. Transaksi jenis ini tidak mewajibkan adanya wakil dari *shahibul maal* dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, *mudharib* harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kelalaian dan tujuan penggunaan modal untuk usaha halal. Sedangkan, *shahibul maal* diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba yang optimal.

Lembaga Keuangan Syariah dalam penelitian ini yaitu KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya dan pembiayaan mudharabah merupakan salah satu jenis produk dan jasa Keuangan pembiayaan syariah yang disediakan di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya dengan prinsip bagi hasil. KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya perlu menerapkan konsep yang tepat dan relevan dalam perlakuan akuntansi pada transaksi-transaksi yang terjadi dalam Lembaga Keuangan tersebut dan disesuaikan dengan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah.

KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya merupakan koperasi yang didirikan atas inisiasi Yayasan Nurul Hayat dengan tujuan menjadi penggerak ekonomi umat serta ikut membangun tatanan ekonomi Islam. Didirikan berdasarkan Badan Hukum Koperasi No. 496/BH/XVI.37/2012, NPWP 31.609.691.615.000

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul tugas akhir **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI KJKS PILAR MANDIRI NURUL HAYAT SURABAYA”**.

## 1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### **Perlakuan Akuntansi**

Adalah suatu kegiatan pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian informasi ekonomi, untuk mengambil keputusan secara bijak bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

### **Akad Mudharabah**

Secara teknis mudharabah adalah akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligence*, dan *violation* oleh pengelola dana. (Salman,2012:217)

### **KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya**

Adalah tempat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian dalam Tugas Akhir dan KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya bergerak dibidangKoperasi Jasa Keuangan berbasis syariah.

## **PSAK Syariah**

PSAK Syariah digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Dalam PSAK Syariah ini pengembangan dilakukan dengan model PSAK umum namun psak ini berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis dalam tugas akhir yang berjudul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI KJKS PILAR MANDIRI NURUL HAYAT SURABAYA”** ialah :

1. Bagaimana Perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Mudharabah di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya?
2. Bagaimana kesesuaian perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Mudharabah di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya dengan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Mudharabah di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya.

2. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Mudharabah di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya dengan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Penulis**

Membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat penyelesaian program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya serta menambah wawasan mengenai perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Mudharabah yang diterapkan oleh KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya berdasarkan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi yang baru serta masukan yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK yang berlaku terhadap setiap akad pembiayaan yang diterapkan di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya.

#### **c. Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Tugas Akhir yang dibuat oleh penulis dapat menambah Jurnal pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya yang dapat dimanfaatkan bagi

mahasiswa lainnya dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan perlakuan Akuntansi Syariah berdasarkan PSAK yang berlaku.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman mengenai materi yang dibahas oleh peneliti dalam tugas akhir ini, maka lingkup pembahasan ini hanya membahas mengenai Perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Mudharabah di KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya berdasarkan PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah.

### **1.6.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan, baik data lisan berupa wawancara maupun data tertulis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang

berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. (Suabana, 2005:89)

### **1.6.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data disini adalah tempat atau orang dimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari sumber berupa wawancara langsung dengan karyawan KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya yang terkait dengan transaksi pembiayaan Mudharabah.

##### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku-buku, internet serta laporan-laporan yang berhubungan dengan transaksi akad Mudharabah.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan Tanya Jawab, sambil bertatap muka antara penanya (yang mengajukan Pertanyaan) dengan si penjawab (yang memberikan jawaban) (Nazir, 2005:194). Prosedur pengumpulan data ini didapat dengan cara wawancara secara langsung terhadap pihak – pihak yang terkait, seperti wawancara kepada karyawan dan pimpinan KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya, Dosen Pembimbing Tugas Akhir serta Penulis buku atau jurnal yang berhubungan dengan judul tugas akhir.

b. Observasi

Menurut Prof. Heru, observasi adalah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan tertentu dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok orang dengan mengacu pada syarat-syarat dan aturan penelitian ilmiah. Dalam suatu karya tulis ilmiah, penjelasan yang diutarakan harus tepat, akurat, dan teliti, tidak boleh dibuat-buat sesuai keinginan hati. Dan observasi yang telah dilakukan yaitu dengan melihat langsung proses kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan penyusunan akad dalam pemberian Pembiayaan Mudharabah di KJKS Pils Mandiri Nurul Hayat Surabaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pencairan dan pengumpulan data mengenai catatan, buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dan metode pengumpulan data ini diperoleh melalui data yang sudah ada sebelumnya berupa bacaan – bacaan teoritis. Serta data yang diperoleh dari KJKS Pilar Mandiri Nurul Hayat Surabaya yang sudah ada sebelumnya.